

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis dalam pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa :

a. Gaya Kepemimpinan

Rerata skor variabel gaya kepemimpinan yang terdiri dari 4 indikator adalah 3,78 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 82,65%, berarti gaya kepemimpinan sudah memenuhi kategori baik. Kategori sangat baik gaya kepemimpinan dapat diartikan bahwa kepala sekolah telah maksimal dalam melaksanakan kepemimpinan meliputi ; intruktif, konsultatif, partisipatif, dan delegatif..

b. Motivasi kerja

rerata skor variabel motivasi kerja yang terdiri dari 7 indikator adalah 3,59 dengan TCR sebesar 71,86%, berarti motivasi sudah memenuhi kategori baik. Kategori baik motivasi kerja dapat diartikan bahwa kepala sekolah sudah baik dalam melaksanakan tugasnya yang meliputi melaksanakan tugas dengan baik, bertanggung jawab, minat terhadap tugas, ketekunan dalam menjalankan tugas, kebanggaan terhadap hasil kerja, harapan terhadap hasil kerja.

c. Kinerja Guru

Rerata skor variabel kinerja guru yang terdiri dari 5 indikator adalah 3,65 dengan TCR sebesar 72,94%, berarti disiplin guru sudah memenuhi kategori baik. Kategori baik kinerja guru dapat diartikan bahwa guru sudah baik dalam hal kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengadakan hubungan *interpersonal*, kemampuan melaksanakan *assesment* hasil belajar, dan kemampuan melaksanakan *remedial*.

2. Berdasarkan analisis data menggunakan analisis korelasi Product Moment menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,961. Dengan demikian  $H_0$  ditolak, sementara  $H_1$  diterima. Hasil positif dari nilai  $\rho$  korelasi

menunjukkan adanya hubungan positif gaya kepemimpinan dan motivasi kerja dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Lampung Timur sebesar 92,3% . Peneliti menyimpulkan bahwa jika gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara bersama-sama ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian ini ada dua variabel prediktor yang diteliti yaitu gaya kepemimpinan dan motivasi kerja, baik secara *partial* maupun secara *simultan* memberikan kontribusi terhadap kinerja guru, untuk itu kedua prediktor harus lebih diperhatikan untuk meningkatkan kinerja guru. Harapan dengan kedua prediktor tersebut dapat meningkatkan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Lampung Timur sehingga dapat berimbang secara positif terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan khususnya di SMA Negeri di Kabupaten Lampung Timur.

Secara lebih spesifik, ada beberapa variabel yang mendapatkan perhatian khusus yaitu pada gaya kepemimpinan pelaksanaannya sudah dalam kategori sangat baik, sedangkan pada variabel kinerja guru menunjukkan hasil dalam kategori baik. Artinya bahwa meskipun pelaksanaan gaya kepemimpinan sudah maksimal ternyata belum menghasilkan kinerja guru yang maksimal juga.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut diatas telah menunjukkan adanya hubungan gaya kepemimpinan dan motivasi kerja dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan hendaknya dilaksanakan secara kontinyu dan seoptimal mungkin guna membimbing, memantau, menilai, dengan cara membuat suatu perencanaan, pelaksanaan, dan adanya tindak lanjut supaya kinerja guru meningkat.
2. Motivasi kerja merupakan faktor yang harus ditegakkan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan, karena keberhasilan suatu kegiatan motivasi kerja merupakan faktor yang sangat menentukan berhasil tidaknya tujuan baik untuk individu maupun suatu lembaga pendidikan.

Oleh karena itu, sebaiknya kedisiplinan benar-benar ditegakkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Kinerja guru merupakan faktor yang sangat penting bagi pendidik. Agar tercapai kinerja yang baik maka hendaknya setiap gurumemiliki 8 kriteria etos kerja profesional yaitu; kerja adalah rahmat, kerja adalah amanah, kerja adalah panggilan, kerja adalah aktualisasi, kerja adalah ibadah, kerja adalah seni, kerja adalah kehormatan, dan kerja adalah pelayanan. Hal tersebut harus ditanamkan pada masing-masing guru, baik melalui supervisi maupun menegakkan kedisiplinan.
4. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dan pembuat kebijakan lainnya di dalam menambah pemahaman dan merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan kepala sekolah.
1. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengkaji kembali sekaligus memperbaiki kinerjanya terutama berkaitan dengan penerapan gaya kepemimpinan yang efektif